



BPBD Kota Jogja Pastikan 17 EWS Berfungsi Baik

Awasi Kali Belik, karena Rawan Meluap hingga Permukiman

JOGJA - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja mulai mewaspadai potensi bencana di musim penghujan. Salah satunya luapan sungai yang diakibatkan dari tingginya curah hujan.

Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Jogja Aki Lukman Nor Hakim mengatakan, Kali Belik menjadi perhatian khusus. Sebab selama dua tahun terakhir sungai yang terletak di Kampung Iromejan, Klitren ini kerap mengalami luapan. "Bahkan tidak jarang luapan sungai hingga banjir mencapai ke permukiman warga," ujar Aki, kemarin (22/10).

Aki mengaku, pihaknya sudah melakukan mitigasi di kawasan Kali Belik dengan pemasangan early warning system (EWS). Bahkan EWS di titik tersebut sudah otomatis. Sehingga ketika air melampaui batas aman maka sirine akan berbunyi.

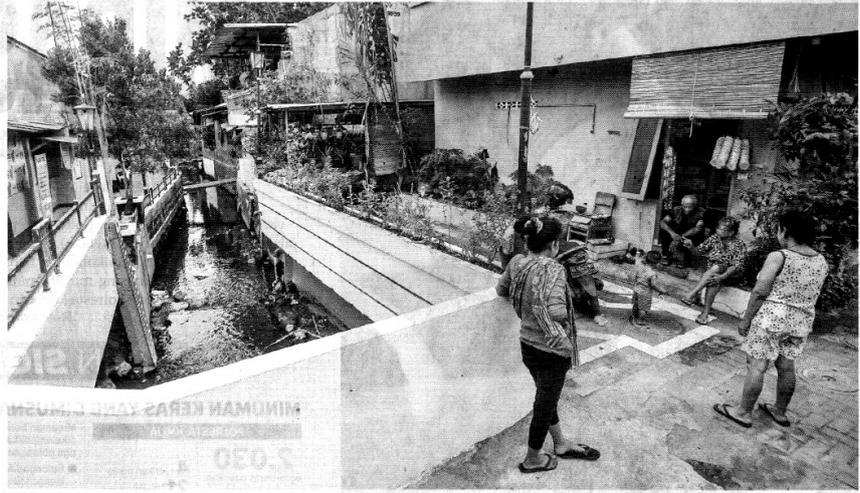
Selain di Kali Belik, BPBD Kota Jogja juga memastikan 17 EWS

pada bantaran sungai Kota Jogja telah berfungsi dengan baik. Meliputi empat EWS di bantaran Sungai Winongo, delapan EWS di Sungai Code, dan 5 EWS di Sungai Gajah Wong. "Semuanya sudah dilakukan pengecekan secara berkala dan rutin dipantau, terakhir juga sudah dilakukan simulasi bersama warga," terang Aki.

Dia berharap, dengan berfungsinya EWS sungai dapat meminimalisasi korban maupun dampak kerugian dari bencana luapan sungai. Upaya mitigasi juga didukung dengan kehadiran 169 Kampung Tangguh Bencana.

Selain di kawasan bantaran sungai, BPBD juga menaruh perhatian terhadap genangan air di jalan raya ketika hujan lebat. Adapun titik yang cukup rawan berada di kawasan jalan Pramuka menuju jalan Tegalgendu, Prenggan. Pencegahan yang dilakukan dengan pemasangan CCTV di area tersebut agar bisa dilakukan pemantauan. "Sehingga bisa ditentukan kapan pintu-pintu air harus dibuka supaya genangan air bisa dialirkan ke Sungai Gajah Wong," katanya.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja Nur Hidayat membeberkan,



RAWAN BANJIR: Warga beraktivitas di bantaran Kali Belik saat sore di kawasan Terban, Gondokusuman, Jogja, kemarin (22/10). Mulai memasuki musim penghujan, BPBD Kota Jogja mewaspadai luapan sungai akibat curah hujan tinggi. Salah satunya Kali Belik yang sering meluap saat curah hujan tinggi.

ada 3.704 kepala keluarga (KK) yang tinggal di daerah rawan banjir. Ribuan KK itu tinggal di bantaran Sungai Winongo, Sungai

Code, dan Sungai Gajahwong. Aliran Sungai Code diketahui memiliki jumlah terbanyak dengan 3.121 KK. Kemudian disu-

sul Sungai Winongo dengan jumlah 373 KK. Serta Sungai Gajahwong dengan jumlah 210 KK. "Kami berharap masyarakat

mengenal kebencanaan, sehingga dapat meminimalisasi kerusakan dan korban jiwa," pesan Nur. **(nu/din/zt)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005